

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT. Alenatex mengenai Analisis Pengendalian Biaya Kualitas Terhadap Laba (Profit) dan Penekanan Biaya Produksi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian biaya kualitas sudah diterapkan oleh PT. Alenatex, biaya kualitas dikendalikan dengan cara melaporkan biaya yang berkaitan dengan kualitas, lalu disesuaikan dengan standar biaya perusahaan, jika ada biaya yang tidak sesuai diperkecil.
2. Analisis pengendalian biaya kualitas belum dilakukan oleh PT. Alenatex.
3. Pengendalian biaya kualitas perlu diterapkan perusahaan PT. Alenatex karena perusahaan harus mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan kualitas agar dapat mencapai efisiensi dan efektifitas, biaya yang dikeluarkan harus sesuai standar dan tidak boleh melebihi kapasitas yang ada di dalam perusahaan agar perusahaan tidak rugi.
4. Pengendalian biaya kualitas berkorelasi lemah terhadap *profit* (laba) dan berkorelasi cukup berarti pada penekanan biaya produksi yaitu dengan mengoptimalkan biaya kualitas secara tidak langsung biaya produksi juga ikut terkendali (sebab biaya kualitas ada dari saat bahan baku diterima, diproduksi, hingga menjadi produk/ barang jadi, sehingga secara tidak langsung biaya produksi juga ikut dioptimalkan), dan *profit*/ laba juga ikut terhubung meskipun

korelasi lemah. Untuk memperoleh *profit*, perusahaan harus melakukan pengorbanan seoptimal mungkin tapi dengan kualitas produk tetap baik sehingga banyak pelanggan membeli produk dan perusahaan akan memperoleh *profit*.

5.2 Saran

Saran peneliti untuk perusahaan adalah perusahaan harus tetap mempertahankan kinerja pengendalian biaya kualitas yang sudah baik, dan juga harus mencoba melakukan analisis pengendalian biaya kualitas agar dapat lebih membantu perusahaan dalam mengambil alternatif pemecahan masalah yang lebih baik untuk masalah kualitas yang sedang dihadapi dan dapat membantu mengoptimalkan pengeluaran biaya kualitas.

Selain itu, tenaga kerja harus lebih diperhatikan karena merupakan faktor penting dalam pengendalian biaya kualitas, agar biaya yang berhubungan dengan kualitas dapat dikeluarkan efisien, maka tenaga kerja harus diberi pelatihan dan motivasi yang lebih agar pengendalian biaya kualitas dapat lebih efektif dan efisien. Mesin juga harus dilakukan perawatan sebaik – baiknya untuk mengurangi kerusakan yang akan terjadi, sehingga biaya yang dikeluarkan lebih kecil daripada harus memperbaiki kerusakan mesin yang terjadi jika perawatan kurang.